

WNI

Tim Unit Reskrim Polsek Tanah Jawa Ringkus IRT di Pondok Kebun Dosin, Ini Kasusnya

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WNI.OR.ID

Dec 15, 2022 - 09:06



Keterangan Photo : IRT berinisial SR (46) diamankan ke Mako Polsek Tanah Jawa, Polres Simalungun

SIMALUNGUN- Selain berjualan makanan dan minuman di warungnya, wanita berinisial SR ini ibu rumah tangga berprofesi sebagai penulis judi tebak angka jenis Togel Singapura diamankan personel Unit Reskrim Polsekta Tanah Jawa saat berada di warung miliknya.

Informasi diperoleh, SR diamankan berikut sejumlah barang buktinya dan kepada

petugas SR mengaku, dirinya warga Huta IV, Nagori Pematang Kerasaan Rejo, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun diamankan ke Mako Polsek Tanah Jawa.



Lebih lanjut, diketahui wanita berusia 45 tahun ini diamankan dari Warungnya, di seputaran lapangan sepak bola, Emplasmen PTPN IV Unit Kebun Dosin, Nagori Dolok Sinumbah, Kecamatan Hutabayu Raja, Kabupaten Simalungun, Rabu (14/12/2022) sekira pukul 15.00 WIB.

Selanjutnya, personel Unit Reskrim Polsek Tanah Jawa menindaklanjuti dan setibanya di seputaran lokasi, kemudian melakukan penyelidikan dan pengintaian terhadap gerak gerik pelaku, hingga akhirnya pada saat yang tepat, petugas meringkus SR.



Kemudian, personil melakukan pemeriksaan terhadap satu unit Android casing warna merah, bermerk Redmi 9A, berwarna hitam milik SR sebagai barang bukti dan petugas menemukan, ketikan angka-angka tebakkan judi togel jenis Singapura.

Barang bukti lainnya yakni, sebuah buku ekspedisi warna merah terdapat tulisan angka-angka tebakkan jenis togel singapura, sebuah pulpen dan sejumlah uang hasil penjualan Rp 27 Ribu.



Plt Kapolsekta Tanah Jawa AKP Darma Oktaviardi membenarkan, pihaknya telah mengamankan seorang wanita dalam perkara perjudian tebak angka togel Singapura dan SR mengakui perbuatannya, saat diinterogasi.

Lebih lanjut, SR mengakui seluruh barang bukti yang diamankan petugas dan SR menyebutkan, dirinya menyetorkan omset penjualannya kepada pria berinisial BL di seputaran Simpang Calvin.



Seterusnya, SR mengaku dirinya menerima 20 ?ri omset penjualan dan saat ini, petugas masih melakukan pemeriksaan keterangan dan penyidikan selanjutnya.

"Personel membawa sdri SR dan barang bukti ke Polres Simalungun untuk di proses sesuai hukum yang berlaku di NKRI," sebut AKP Darma Oktaviardi.